

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi negara, sehingga sangat penting bagi organisasi lain yang mendukung pendidikan. Bentuk organisasi pendidikan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Yayasan tersebut mempermudah semua orang untuk memperoleh pendidikan yang terjangkau. Yayasan yang didirikan harus melaksanakan rencana kegiatannya yang dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat. Sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 2004 tentang Yayasan, perubahan atas Undang Undang Nomor 16 Tahun 2001, Pasal 1 ayat (1) dengan tegas menyebutkan bahwa, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari kekayaan khusus yang diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan sebagai organisasi non laba pada umumnya menerima dana dari masyarakat untuk menjalankan misinya, sehingga perlu adanya pertanggungjawaban yayasan atas dana yang diperoleh dari masyarakat yang menjadi aspek krusial untuk mencapai tujuan sosialnya. Yayasan perlu melakukan tata kelola organisasi yang baik dimana tata kelola yang baik mengacu pada proses administrasi publik yang memaksimalkan kepentingan publik (Lucyanda et al., 2023).

Proses administrasi publik pada yayasan salah satunya yaitu mengelola laporan keuangan dengan baik. Pengelolaan laporan keuangan pada Yayasan tidak lepas dari akuntabilitas dan transparansi. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri, (2020) mengatakan akuntabilitas Yayasan adalah kewajiban pengurus Yayasan untuk tanggap atas kebutuhan publik saat meminta pertanggungjawaban pengelolaan terhadap Yayasan. Sedangkan menurut Mahmudi, (2015) dalam bukunya mengatakan akuntabilitas publik berarti agen bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak pemberi mandat. Sehingga salah satu fokus utama akuntabilitas publik adalah

penyediaan informasi kepada masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan akuntabilitas pada yayasan bertujuan untuk mengembangkan standar untuk pencapaian tujuan secara ekonomi dan efisien serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang penerapan standar yang sudah ditetapkan oleh Yayasan. Dimana hal tersebut memberikan manfaat untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, mendorong organisasi untuk tanggap dan transparan, menumbuhkan partisipasi masyarakat serta meningkatkan penilaian masyarakat dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Fajri, 2020). Oleh karena itu Yayasan harus dapat dan mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan untuk memastikan bahwa dana yang diperoleh digunakan secara efektif dan efisien.

Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan pilar penting dalam pengelolaan laporan keuangan Yayasan. Demi mewujudkan akuntabilitas yang menyeluruh, Yayasan perlu menerapkan prinsip transparansi dalam setiap aspek pengelolaan keuangan. Penelitian Riswanda et al (2023) menyebutkan adanya transparansi dan keterbukaan memegang peranan yang penting dalam organisasi nonlaba karena memiliki dampak untuk (1) membangun kepercayaan publik: dengan adanya transparan, organisasi non laba dapat membangun hubungan yang jujur dan terpercaya dengan publik, pendukung, dan donatur. (2) menunjukkan akuntabilitas dan integritas: memastikan bahwa organisasi non laba bertanggung jawab atas pengelolaan dana yang diterima. Hal ini juga memperkuat integritas organisasi dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana. (3) menarik donatur dan pendukung: organisasi non laba yang transparan dan memiliki keterbukaan keuangan yang baik akan menarik lebih banyak donatur dan pendukung potensial. Donatur cenderung memberikan dukungan kepada organisasi yang dipercaya dan yang memberikan bukti nyata tentang dampak positif yang dihasilkan oleh organisasi. (4) mempertahankan kepercayaan dan dukungan: transparansi yang konsisten membantu organisasi non laba untuk mempertahankan kepercayaan publik dan mendapatkan dukungan berkelanjutan. Kepercayaan dan dukungan ini penting untuk kesinambungan organisasi dan kemampuannya dalam mencapai

tujuan sosialnya yang mereka percaya dan yang memberikan bukti nyata tentang dampak positif yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Tujuan dari penerapan transparansi pada yayasan yaitu untuk memastikan pengelola atau pengurus yayasan menjalankan tugasnya semata-mata untuk mencapai tujuan yayasan, bukan tujuan lain yang akan memberikan manfaat mencegah terjadinya penyelewengan pengelolaan dana, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan, masyarakat dapat mengukur kinerja lembaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, penelitian (Fajri, 2020).

Salah satu Yayasan yang mengelola keuangan atau dana dari publik yaitu Yayasan Nurul Yaqin. Yayasan Nurul Yaqin merupakan organisasi publik yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial yang terletak di Jl. Kotaanyar-Sumberanyar, Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Yayasan ini berdiri sejak tahun 1984 dimana sumber dananya berasal dari donatur. Alasan peneliti memilih Yayasan Nurul Yaqin sebagai lokasi penelitian karena terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan yaitu hanya melakukan pencatatan secara manual dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang penyusunan dan pelaporan keuangan. Hal ini dinilai kurang efektif karena rentan terhadap kesalahan pencatatan dan sulit untuk mengetahui aliran dana dan penggunaannya yang berdampak pada akuntabilitas dan transparansi.

Penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan dana yang dilakukan oleh Fajri, (2020) menunjukkan bahwa telah melaksanakan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sesuai dengan indikator yang dikembangkan oleh Mahmudi, (2015) baik akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan dan akuntabilitas finansial. Penelitian tentang transparansi yang dilakukan oleh Fajri, (2020) menunjukkan bahwa belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi dimana dari lima indikator terdapat tiga indikator yang belum dilaksanakan. Sedangkan penelitian Riswanda et al., (2023) tentang akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh organisasi non laba penting untuk dilakukan dan diperhatikan agar tidak menjadi ancaman yang dapat meruntuhkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan beberapa informasi diatas maka peneliti memilih judul penelitian: **“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Yayasan Nurul Yaqin”**.